

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pengujian kali ini yang memiliki judul “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dengan Pendekatan ASEAN Corporate Governance Scorecard terhadap Nilai Perusahaan” meneliti perusahaan terbatas yang telah listing pada BEI tahun 2021 sebagai objek pengujian. Pengujian telah dilaksanakan dengan cara mengolah data yang mengacu pada laporan keuangan maupun laporan tahunan perusahaan yang bersangkutan. Metode analisis regresi data panel dengan OLS dimanfaatkan pada proses uji analisis data di pengujian kali ini. Proses melakukan olah data uji asumsi klasik hingga hipotesis diolah memakai bantuan software STATA versi 14. Dalam hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Rights of Shareholders* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa adanya presentase hak-hak pemegang saham yang tinggi dalam suatu perusahaan belum tentu dapat menciptakan nilai perusahaan yang tinggi juga.
2. *Equitable Treatment of Shareholders* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan persentase perlakuan adil terhadap pemegang saham yang baik belum tentu dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. *Role of Stakeholders* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa persentase peran pemangku kepentingan yang tinggi belum tentu mencerminkan tingginya nilai perusahaan.
4. *Disclosure and Transparency* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa tingginya persentase pengungkapan dan transparansi belum tentu menggambarkan nilai perusahaan yang tinggi.

5. Responsibility of The Board tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa persentase tanggung jawab dewan yang tinggi belum tentu dapat meningkatkan nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Proses penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Dalam riset ini masih belum sempurna dan memiliki keterbatasan, kelemahan, dan kekurangan. Peneliti merasa tepat untuk bertindak sebagai pembelajar dan melanjutkan penelitian. Dalam hal ini peneliti memaparkan keterbatasan, kelemahan dan kekurangan yang ada, yaitu:

Sampel yang dipergunakan masih terbatas karena hanya beberapa perusahaan yang melampirkan Self Assesment ACGS dalam website resmi perusahaan maupun laporan tahunan. Keterbatasan ini berpengaruh pada jumlah sampel penelitian yang dapat dipergunakan.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan, simpulan, dan keterbatasan yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan masukan yang bermanfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi semua perusahaan terutama perusahaan terbuka yang listing pada BEI diharapkan untuk melampirkan self assesment ACGS agar dapat menjadikan perusahaan meluas dapat dilirik oleh investor luar karena melampirkan Asean Corporate Governance Scorecard. Bagi perusahaan yang telah melampirkan self assesment ACGS untuk mempertahankan dan menyempurnakan penilaian ACGS yang belum terpenuhi.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini menyarankan untuk penelitian berikutnya agar memperbanyak variabel independen lainnya diluar kelima variabel dalam studi ini yang dinilai dapat mendukung nilai perusahaan misalnya struktur modal, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan maupun ukuran

perusahaan dan lainnya. Serta menggunakan ACGS sebagai variabel moderasi dan mempergunakan variabel kontrol lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Bagi Investor

Harapan kedepannya bagi investor agar memperhatikan dan berperan aktif dalam evaluasi kondisi perusahaan sebelum menginvestasikan modalnya, sehingga mereka dapat meraih keuntungan secara berkelanjutan dengan mematuhi segala ketentuan hukum yang berlaku.

4. Bagi Regulator

Dengan adanya riset ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan oleh Pemerintah dan Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), sebagai acuan penerapan tata kelola perusahaan di Indonesia berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard.